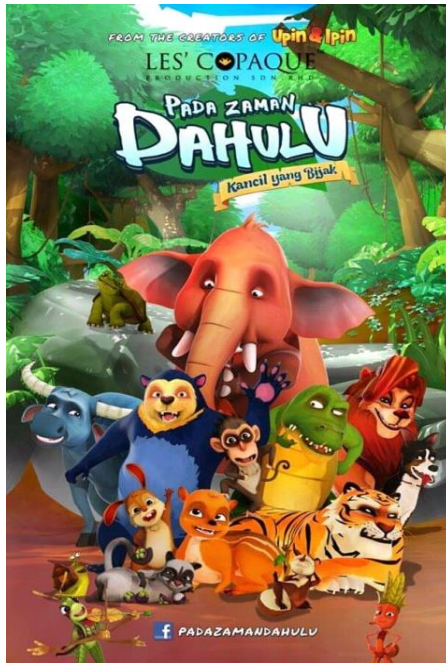


BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Serial Animasi “Pada Zaman Dahulu



Serial animasi Pada Zaman Dahulu merupakan serial animasi 3D pertama Malaysia yang menampilkan teknik animasi 2D. Serial animasi yang diproduksi Les' Copaque Production Sdn Bhd. Ini menceritakan kehidupan sehari-hari dua saudara kandung yang bernama Aris dan Ara yang memiliki latar belakang hidup di sebuah kota dan kemudian harus tinggal bersama kakek dan neneknya di pedesaan.³⁶

Aris dan Ara harus meninggalkan kenyamanan hidup kota dan mulai menyesuaikan diri dengan kehidupan di pedesaan. Mereka tinggal sementara di pedesaan bersama kakeknya yang biasa dipanggil Aki oleh Aris dan Ara. Kakek Aris dan Ara, Aki seperti ensiklopedia berjalan yang berisi cerita lama rakyat

³⁶[https:// Lescopaque.com/pada-zaman-dahulu/](https://Lescopaque.com/pada-zaman-dahulu/)

melayu, khususnya kisah tentang “Sang Kancil” yang terkandung nilai-nilai moral yang dibalut dalam sebuah peribahasa dan idiom melayu.³⁷



Film kartun Pada Zaman Dahulu tersebut diciptakan oleh seorang asal Malaysia yang bernama Mohd Haris Amran, Vivienne Foo Rui Hua dan Fitri Anas Muhiddin. Film animasi berseri yang di dalamnya terdapat berbagai kisah ini pertama kali ditayangkan di televisi asal Malaysia Al-Hijrah pada tanggal 3 Desember 2011, di Indonesia sendiri film animasi ini telah ditayangkan di stasiun televisi MNCTV yang pertama penayangannya senin-minggu pada pukul 07.00-08.00 WIB.³⁸

³⁷ Ibid

³⁸ Id.m.wikipedia.org.pada zaman dahulu

Serial animasi “Pada Zaman Dahulu” menghimbau dan kembali mengingatkan cerita hikayat kecerdikan Sang kancil dengan tujuan hiburan dan pengajaran. Serial animasi “Pada Zaman Dahulu” diharapkan dapat memenuhi jurang krisis moral dengan memberikan kepuasan hiburan dan pengajaran kepada seluruh keluarga. Apalagi dalam cerita serial “Pada Zaman Dahulu”, mengisahkan bagaimana seharusnya peran orangtua dalam mendekati dan menasehati anaknya, seperti yang diperankan oleh Aki dalam serial “Pada Zaman Dahulu”.

Aki sebagai pengganti orangtua bagi Aris dan Ara, mencoba mendekati bahkan memberikan pemahaman moral kepada cucunya dengan cara mendongeng atau menceritakan kisah-kisah penghuni hutan, seperti sang kancil, tupai, kerbau, gajah, dan kawan-kawan. Melalui dongeng Aki menyelipkan peribahasa yang mengandung pesan moral yang sebenarnya ingin disampaikan Aki kepada kedua cucunya. Ungkapan peribahasa yang begitu halus, lembut, dan penuh kasih yang sesuai dengan daya nalar usia anak-anak.

Dalam serial televisi ini dikisahkan tentang keseharian anak di sebuah desa yang digambarkan dengan tokoh seorang anak bernama Aris dan adik perempuannya bernama Ara. Dua kakak-beradik dari kota, diantar ke kampung oleh ibu dan ayah mereka yang hendak pergi ke luar negeri, untuk tinggal bersama Aki dan Wan. Karena tinggal di bandar/ kota menyebabkan mereka sukar untuk membiasakan diri di kampung, seperti anak-anak lain, Aris dan Ara juga nakal dan sering terlibat dengan masalah. Dengan itu Aki coba mendekati kedua cucunya dengan bercerita tentang dongeng agar mereka belajar dari kesalahan.

Pada setiap awal cerita, Aki selalu memulai dengan kalimat khas “Pada Zaman Dahulu”. Dongeng yang menceritakan kehidupan sekelompok binatang yang hidup berdampingan di sebuah hutan dengan lika liku permasalahan yang dikemas dalam sebuah cerita sederhana namun sarat makna, sangat cocok menjadi referensi film untuk anak. Menceritakan tentang seekor kancil yang terkenal bijak yang selalu dijadikan panutan oleh hewan-hewan lainnya karena selalu memberikan solusi dari setiap permasalahan yang terjadi diantara mereka.³⁹

2. Tokoh dalam serial animasi “Pada Zaman Dahulu”

a. Aki



Aki merupakan tokoh kakek Aris dan Ara yang sangat sayang terhadap kedua cucunya. Dia merupakan sosok kakek yang biasa bercerita dalam serial animasi Pada Zaman Dahulu. Pengisi suara tokoh Aki dalam serial animasi ini bernama Datok Haji Alias Lazan.

b. Aris



Aris adalah kakak dari tokoh Ara. Dia digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang lebih suka diam di rumah sambil bermain game dan suka berbuat jahil kepada adiknya. Pengisi suara tokoh Aris dalam film animasi ini adalah Esfahan.

c. Ara

³⁹ Ibid



Ara adalah adik dari tokoh Aris. Dia digambarkan sebagai seorang anak perempuan yang lucu dan ceria. Selalu bertanya melihat segala sesuatu yang masih asing. Pengisi suara tokoh Ara dalam film animasi ini adalah Alyssa.

d. Wan



Wan merupakan nenek dari tokoh Aris dan Ara. Dia digambarkan memiliki sifat lemah lembut dan penyayang.

e. Kancil



Kancil adalah tokoh utama dalam serial animasi Pada Zaman Dahulu. Dia digambarkan sebagai tokoh yang sangat cerdas dan mampu mencari jalan keluar untuk setiap permasalahan yang dihadapi. Sebagai pengisi suara tokoh kancil dalam film animasi ini adalah Nurhannah.

f. Singa



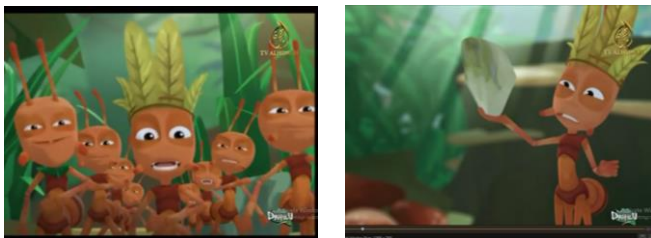
Singa merupakan salah satu tokoh karakter yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Dia digambarkan sebagai tokoh yang kuat dan tak tertandingi. Serta merupakan raja hutan bagi penghuni hutan lainnya. Tokoh karakter singa ini terdapat pada episode singa dan tikus serta pada episode kancil dan singa.

g. Harimau



Harimau adalah salah satu tokoh karakter pendukung dalam serial animasi. Tokoh harimau digambarkan dengan kekuatannya, ditakuti oleh penghuni hutan yang lain dan seringkali menganggap dirinya raja hutan. Meskipun digambarkan dengan memiliki kekuatan dan garang serta ditakuti penghuni hutan, namun harimau seringkali gagal menangkap kancil sebagai mangsanya bahkan harimau seringkali dikalahkan oleh kancil. Karakter harimau cukup sering muncul pada beberapa episode seperti “Pekasam Mata Harimau”, “Sang Kancil dan Singa”, “Cawi dan Harimau”.

h. Semut/Raja Semut dan Koloni semut



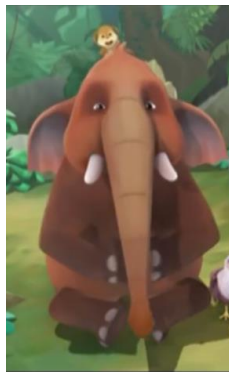
Semut atau raja semut adalah salah satu karakter yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Biasanya kemunculan karakter raja semut ini disertai dengan koloni semut. Tokoh semut ini digambarkan memiliki sifat yang bijaksana dan gemar bergotong royong. Tokoh karakter ini muncul pada episode “Semut dan Belalang” dan “Semut, Merpati, Gajah”.

i. Merpati



Merpati merupakan salah satu tokoh karakter penghuni hutan pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Digambarkan memiliki sifat baik dan gemar menolong sesama penghuni hutan. Tokoh karakter merpati muncul pada beberapa episode seperti “Semut, Merpati, Gajah” dan “Kisah Sang Bangau”.

j. Gajah



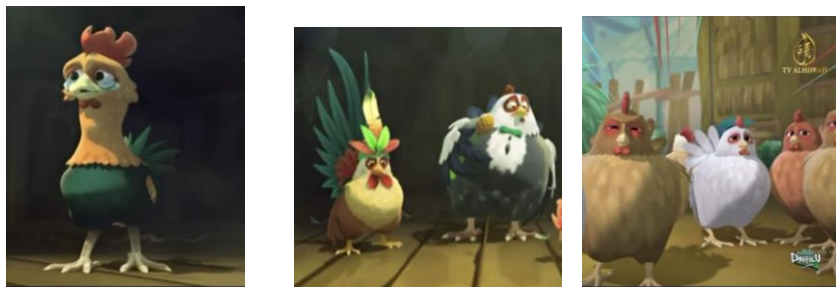
Gajah adalah salah satu tokoh karakter penghuni hutan lainnya yang merupakan sahabat dari kancil. Digambarkan memiliki sifat yang ceria namun penakut. Namun, ada pula karakter gajah lain yang digambarkan memiliki sifat sombong. Karakter gajah lain tersebut terdapat pada episode “Semut, Merpati, Gajah” yang menceritakan tentang balas budi.

k. Elang



Tokoh karakter elang, digambarkan dengan sosok yang tangguh, suka memangsa beberapa anak unggas penghuni hutan seperti anak ayam dan anak itik juga anak angsa. Karakter elang, muncul pada beberapa episode seperti episode “Ayam dan Helang” yang menceritakan tentang perlunya berhati-hati setiap hendak berbuat sesuatu.

l. Ayam



Tokoh karakter ayam di serial animasi Pada Zaman Dahulu tidak hanya satu. Melainkan ada beberapa dan menjadi tokoh yang berperan dalam cerita seperti, ayam hutan dan ayam betina. Masing-masing dari karakter ayam tersebut terdapat dalam episode yang berbeda-beda. Karakter ayam hutan berperan dalam cerita terdapat pada episode “Ayam dan Helang” yang menceritakan tentang perlunya berhati-hati setiap hendak berbuat sesuatu. Ayam betina terdapat pada episode “Musang dan Ayam” yang menceritakan tentang perbuatan baik yang dibalas dengan perbuatan buruk yang terjadi antara musang dengan ayam betina yang dianggap tidak tau balas budi karena musang yang telah memberikan saran kepada ayam betina saat kesusahan.

m. Musang



Musang merupakan salah satu tokoh karakter yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Tokoh musang terdapat dalam serial animasi, terdapat pada episode ayam dan helang. Musang merupakan tokoh pendukung pada episode ini .

n. Belalang



Belalang merupakan salah satu tokoh karakter penghuni hutan pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Tokoh karakter belalang digambarkan dengan senang bermain alat musik biola, gemar menghibur diri dan penghuni hutan lainnya dan muncul pada episode “Semut dan Belalang”.

o. Bangau



Bangau adalah salah satu tokoh karakter penghuni hutan pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Karakter ini digambarkan memiliki sikap yang ambisius dan tidak setia kawan. Tokoh karakter ini terdapat pada episode “Kisah Sang Bangau” dan episode “Anjing dan Bayang-Bayang”.

p. Anjing



Anjing merupakan salah satu tokoh karakter yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Tokoh karakter anjing ini digambarkan memiliki sifat ramah dan periang yang terdapat pada episode “Anjing dan Bayang-Bayang”. Dalam episode ini, anjing bersahabat dengan seekor bangau.

q. Kambing



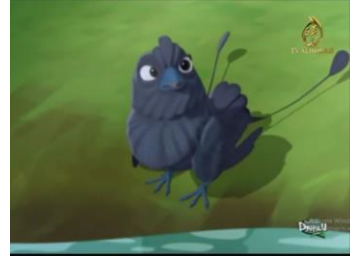
Kambing adalah tokoh karakter penghuni hutan lainnya yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Tokoh karakter ini digambarkan dengan bermacam-macam sifat. Hanya muncul pada satu episode yaitu pada episode yang bertajuk “Kambing dan Buaya”.

r. Buaya



Tokoh karakter buaya ini salah satu penghuni hutan lainnya yang hidupnya dihabiskan di sungai dalam hutan yang dihuni oleh kancil dan kawan-kawannya. Tokoh karakter ini memiliki sifat yang bermacam-macam dan memiliki ketua di kelompoknya.

s. Cawi



Cawi merupakan salah satu tokoh karakter penghuni hutan pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Tokoh karakter cawi ini digambarkan memiliki sifat baik hati, lemah lembut dan bijaksana.

t. Itik



Tokoh karakter itik ini merupakan salah satu tokoh karakter yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Tokoh karakter ini muncul pada episode “Itik dan Kura-kura”.

u. Kura-kura



Kura-kura merupakan salah satu tokoh karakter yang terdapat pada serial animasi Pada Zaman Dahulu. Tokoh karakter kura-kura ini

digambarkan memiliki sifat baik hati dan terkenal lamban saat berjalan. Tokoh karakter ini muncul pada episode “Itik dan Kura-kura”.

v. Tikus



Tikus merupakan salah satu karakter dalam serial animasi Pada Zaman Dahulu yang juga diceritakan sebagai salah satu penghuni hutan dan teman sang kancil. Tikus memiliki karakter yang periang, ramah terhadap sesama dan suka menolong. Tokoh karakter tikus cukup sering muncul dalam beberapa episode serial animasi Pada Zaman Dahulu.

w. Ketam



Ketam merupakan tokoh karakter pendukung dalam serial animasi. Tokoh karakter ini hanya muncul satu kali pada episode “Kisah Sang Bangau” yang menceritakan tentang penghianatan bangau terhadap gagak dan ketam, serta sifat bangau yang ambisius dan ingin menang sendiri.

3. Sinopsis

a. Episode 1 “Sang Kancil dan Singa” (25 Mei 2013)

Pada zaman dahulu, ada seekor singa yang sangat kuat dan buas membuat takut seluruh penghuni hutan. Suatu hari, para penghuni hutan berkumpul dan berunding bagaimana caranya mengalahkan singa tersebut.

Tidak sengaja kancil lewat kemudian menghampiri para penghuni hutan tersebut dan bertanya kenapa para penghuni hutan berkumpul dan terlihat seperti sedang ketakutan. Para penghuni hutan menjawab pertanyaan kancil dan tidak disangka ternyata kancil memiliki sebuah taktik untuk mengusir singa tersebut.

Kancil pergi menemui harimau bermaksud untuk mengabarkan kalau ada raja hutan yang lebih kuat dan pantas memimpin di hutan. Harimau yang tidak percaya meminta kancil untuk mempertemukan harimau dengan raja hutan yang dimaksud kancil. Harimau pun bertemu dengan singa dan hendak berkelahi. Namun ternyata harimau kalah dan singa pemenangnya sehingga membuat singa tambah berkuasa dan meminta santapan berupa hewan yang hidup di hutan.

Kancil gagal dalam melaksanakan taktiknya tersebut yang membuat kancil dibenci oleh seluruh penghuni hutan tersebut. Namun kancil tidak menyerah dan memikirkan cara lain lagi agar bisa mengusir singa tersebut.

b. Episode 2 “Ayam dan Helang” (1 Juni 2013)

Pada zaman dahulu, terdapat seekor ayam yang mengalami nasib sial karena kehilangan suaranya karena ulahnya sendiri. Setelah ayam hutan kehilangan suaranya, ia merasa malu kemudian berlari ke arah hutan dan bertemu dengan kancil juga itik yang dapat akhirnya membuat ayam hutan mendapatkan suaranya kembali untuk berkokok.

Tidak lama setelah suaranya kembali dan dapat ayam hutan dapat berkokok, ayam hutan bertemu dengan elang. Tapi ayam hutan membuat sebuah kesalahan dan hal tersebut mengakibatkan ayam hutan bermusuhan dengan elang.

c. Episode 3 “Pekasam Mata Harimau” (8 Juni 2013)

Pada zaman dahulu, dikisahkan harimau hendak memburu kancil karena meilah kancil tertidur. Namun kancil berhasil mengelabui harimau. Harimau yang merasa marah terhadap kancil berlari mengejar kancil tapi harimau malah menabrak seekor beruang. Kancil yang berusaha untuk tidur kembali masih saja dihampiri harimau yang hendak memakannya. Kancil pun merasa terganggu dengan harimau yang terus-terusan mengganggu tidurnya dan hendak memakannya. Tapi kancil cerdik selalu memiliki akal untuk mengelabui harimau. Harimau pun juga tak menyerah untuk terus memburu kancil dengan terus menerus yang akhirnya membuat kancil melakukan sesuatu kepada harimau dan membuat harimau lari ketakutan.

d. Episode 4 “Semut, Merpati, Gajah” (14 Juli 2013)

Pada zaman dahulu, di kedalaman hutan ada seekor semut yang hampir tenggelam di sungai namun kemudian ditolong oleh merpati. Sehingga semut selamat. Semut kemudian berjanji akan membalas kembali jasa merpati.

Semut menepati janjinya ketika ia melihat ada seorang pemburu yang akan memanah merpati yang menolongnya saat itu. Kemudian semut menuju ke pemburu dan menggigit kaki si pemburu sehingga panahnya meleset dan tidak mengenai merpati tersebut.

e. Episode 5 “Musang dan Ayam” (21 Juli 2013)

Pada zaman dahulu, ada seekor induk ayam betina dan tiga ekor anak ayam yang biasa kemana-mana bersama. Namun suatu hari, anak-anak ayam tersebut dimangsa oleh elang. Induk ayam merasa sedih dan meminta bantuan kepada hewan yang lain untuk membantu melawan elang.

Induk ayam betina tersebut bertemu dengan kancil dan musang saat hendak mencari itik dan angsa. Kancil bertanya kenapa induk ayam tersebut terlihat terburu-buru. Induk ayam betina tersebut menceritakan apa yang terjadi dan musang menyarankan untuk meminta saran dari kancil. Dan setelah mendapat saran dari kancil, ayam pun berhasil melawan elang dengan bantuan itik dan angsa.

Induk ayam betina tersebut hendak menemui kancil dan musang untuk mengucapkan terimakasih. Namun ternyata ia hanya bertemu dengan musang saja dan kemudian mereka menanam jagung bersama. Setelah pohon jagung tersebut tumbuh dan berbuah, jagung pun mulai matang. Musang pergi mencari kancil untuk diajak makan jagung bersama. Musang menitipkan kebun jagung kepada induk ayam betina.

Namun induk ayam betina tersebut melakukan kesalahan dengan menghabiskan seluruh jagung tersebut hingga membuat musang sangat marah dan kecewa.

f. Episode 6 “Semut dan Belalang” (28 Juli 2013)

Pada zaman dahulu, raja semut terlihat gelisah dan berkata kepada para koloni semut untuk terus mengumpulkan persediaan makanan karena sebentar lagi akan musim kemarau. Suatu hari, raja semut bertemu dengan penghuni hutan yang lain seperti kelinci, belalang dan kura-kura yang sedang asyik mendengarkan belalang bermain musik dengan biolanya. Belalang pun mengajak raja semut untuk ikut bergabung namun raja semut menolaknya karena sedang sibuk mengumpulkan persediaan makanan. Raja semut pun kembali melanjutkan untuk mengumpulkan makanan dengan koloninya.

Hingga suatu hari, musim kemarau datang. Raja semut dan koloninya berpesta ditempatnya. Sedangkan belalang terlihat kesusahan karena tidak memiliki makanan yang dapat dimakan atau pun minuman. Belalang sudah meminta tolong kepada penghuni hutan yang lain untuk memberinya makanan namun belalang tidak mendapatkannya. Akhirnya belalang pun mendatangi tempat raja semut dan koloni semut untuk meminta makanan.

g. Episode 7 “Kisah Sang Bangau” (1 Desember 2013)

Pada zaman dahulu, hiduplah seekor gagak dan bangau di hutan. Mereka bersahabat cukup dekat. Suatu hari, bangau bertanya kepada gagak, apa rahasia gagak membuat warna bulunya putih berkilau dan indah. Gagak pun memberitahukan rahasianya yaitu berupa ramuan ajaib. Gagak yang baik hati memberikan ramuan ajaib tersebut kepada bangau dengan syarat ramuan tersebut dikembalikan lagi ke gagak kalau bangau sudah selesai menggunakannya. Bangau pun menyetujuinya.

Setelah bangau memakai ramuan tersebut, warna bulu bangau yang semula hitam berubah menjadi putih berkilau. Bangau berpikir dia akan dipuji oleh binatang lain di hutan. Namun ternyata binatang lain di hutan tetap menganggap kalau gagak lebih menawan dari bangau.

Setelah beberapa hari, gagak datang menemui bangau untuk melihat bangau dan menagih janji bangau untuk mengembalikan ramuan yang diberikan oleh gagak. Tapi karena bangau merasa iri kepada gagak, bangau malah menyiram cairan hitam kepada gagak dan membuat semua bulu gagak menjadi warna hitam.

Selain itu, bangau juga menipu ketam dengan menjanjikan ketam untuk memindahkan ikan-ikan di kolam yang menjadi teman ketam ke sungai yang lebih luas. Namun ternyata, bangau malah memakan habis semua ikan-ikan tersebut dan membuat ketam marah hingga mematahkan sayap bangau yang akhirnya membuat bangau tidak bisa terbang.

h. Episode 8 “Anjing dan Bayang-Bayang” (8 Desember 2013)

Pada zaman dahulu, anjing dan bangau berteman baik. Mereka biasa saling membantu satu sama lain. Suatu hari, anjing mengundang bangau untuk makan bersama. Bangau sangat senang dengan ajakan anjing.

Keesokan harinya, bangau pun datang ke rumah anjing. Anjing telah menyiapkan makanan lezat untuk dimakan bersama bangau. Namun bangau tidak dapat menikmati makanan yang disajikan anjing karena anjing menaruh makanannya di piring. Sementara bangau tidak dapat menggunakan piring. Anjing yang melihat bangau tidak memakan makanan yang disajikan, memilih untuk menghabiskannya juga.

Bangau merasa sedih dan kemudian pergi meninggalkan rumah si anjing. Bangau pun memilih pergi ke sungai untuk berburu ikan dan bertemu dengan kancil. Bangau pun menceritakan yang dialaminya kepada kancil.

Keesokan harinya, bangau mengundang anjing untuk makan di rumah bangau. Anjing pun menyetujui untuk memenuhi ajakan bangau. Setelah anjing datang di rumah bangau, bangau pun menyajikan makanannya di dalam potongan batang bambu. Anjing kesal karena merasa kesulitan untuk memakan hidangan tersebut yang dihidangkan di dalam potongan batang

bambu. Kemudian bangau pun balik mengungkapkan kekesalannya saat anjing mengundangnya makan di rumah anjing kemarin.

i. Episode 9 “Kambing dan Buaya” (15 Desember 2013)

Pada zaman dahulu, di hamparan rumput tepi sungai di kedalaman hutan. Ada sekumpulan kambing sedang memakan rumput yang hijau dan segar. Tiba-tiba salah satu kambing tersedak dan kemudian dua kambing lainnya sigap hendak membantu mengambilkan air di tepi sungai. Yang satu bertugas untuk mengambil air dan yang satu lagi bertugas untuk berjaga-jaga karena di dalam sungai tersebut terdapat beberapa ekor buaya.

Suatu ketika sekumpulan kambing dihadapkan dengan masalah yaitu menipisnya rumput segar yang dapat dimakan. Hingga sekumpulan kambing tersebut sampai berebut dan berkelahi untuk memakan rumput segar yang tersisa. Salah satu kambing menyarankan untuk berpindah ke tempat lain untuk mendapatkan rumput segar. Kemudian ada kambing lainnya berkata ia melihat ada rumput segar tetapi terletak di seberang sungai. Jika ingin mendapatkan rumput segar, maka mereka harus menyeberangi sungai.

Namun sekumpulan kambing tersebut juga takut jika harus menyeberangi sungai untuk sampai di seberang. Karena terdapat beberapa ekor buaya yang hendak menyantap para sekumpulan kambing tersebut. Sampai akhirnya, mereka meminta pertolongan dari kancil.

j. Episode 10 “Cawi dan Harimau” (22 Desember 2013)

Pada zaman dahulu, di kedalaman hutan terdengar suara nyanyian burung yang merdu. Terlihat pula para penghuni hutan sedang berkumpul bersama mendengarkan suara burung cawi yang sedang bernyanyi. Kancil

terpikirkan untuk mengangkat burung cawi menjadi putri rimba. Diantara para penghuni hutan, ada salah satu penghuni hutan yang terlihat tidak suka jika burung cawi menjadi putri rimba, yaitu seekor elang betina.

Suatu hari, ada dua ekor rusa berlari ke arah para penghuni hutan yang sedang berkumpul. Kedua ekor rusa tersebut meminta perlindungan dan mengatakan jika hutan wilayah mereka terbakar. Burung cawi mengatakan kalau kedua rusa tersebut boleh tinggal di hutan tempatnya. Kemudian salah satu penghuni hutan berceletuk elang betina tersebut pergi meninggalkan para penghuni hutan yang masih berkumpul. Elang betina meluapkan kekesalannya dan tiba-tiba bertemu dengan harimau. Harimau pun bertanya tentang kebenaran kabar jika burung cawi diangkat menjadi putri rimba. Elang betina membenarkan kabar tersebut dan harimau mengajak elang betina untuk membuat burung cawi dilupakan oleh para penghuni hutan lainnya.

k. Episode 11 “Itik dan Kura-Kura” (29 Desember 2013)

Pada zaman dahulu, saat para penghuni hutan sedang berkumpul, ada dua itik menghampiri. Ternyata kedua itik itu berniat untuk mengundang para penghuni hutan untuk hadir kenduri. Semua penghuni hutan diundang, termasuk kura-kura.

Saat malam tiba waktu kenduri, ternyata kura-kura terlambat datang dan kehabisan makanan yang disajikan di acara kenduri tersebut. Akhirnya kura-kura pulang dengan bersedih hati.

Keesokan harinya, kancil menghampiri kura-kura yang terlihat masih tidur. Kancil membangunkan kura-kura dan terlihat kesal. Kemudian kura-kura melihat bayangan itik yang sedang terbang, kura-kura pun ingin

merasakan terbang. Kancil pun meminta kura-kura untuk datang ke tempat kancil untuk mewujudkan keinginan kura-kura untuk terbang. Kancil juga memberikan syarat kepada kura-kura agar ia bisa terbang.

1. Episode 12 “Singa dan Tikus” (5 Januari 2014)

Pada zaman dahulu, terlihat seekor singa sedang tidur. Kemudian ada seekor tikus membawa rambutan sedang berjalan ke arah singa tidur. Tanpa sengaja tikus membuat kesalahan yang menyebabkan singa terbangun dari tidurnya. Singa hendak memakan tikus karena merasa kesal kepada tikus telah mengganggu tidurnya. Kemudian tikus meminta kepada singa untuk tidak memakannya hari ini dan tikus berjanji akan mengingat dan membalas kebaikan singa.

Suatu hari, singa berlari karena dikejar seorang pemburu. Saat itu singa dapat terlepas dari pemburu tersebut. Namun kemudian, singa terjebak jaring yang dipasang oleh pemburu saat sedang mengejar kancil. Singa memohon kepada kancil agar menolongnya. Kemudian kancil mencoba melihat jaring tersebut dan kemudian berlari untuk mencari tikus. Kancil pun bertemu tikus saat berlari. Dan kemudian tikus pergi ke arah singa yang terjebak jaring pemburu untuk menolong singa.

4. Alur Cerita

a. Episode 1 “Sang Kancil dan Singa (Kancil yang Tidak Putus Asa)” (25 Mei 2013)

Cerita awal menampilkan ada sebuah mobil yang berjalan di antara pematang sawah kemudian berhenti di depan sebuah rumah panggung yang terlihat asri. Kemudian keluar dua anak, laki-laki dan perempuan dari mobil

berlari menuju rumah yang disambut oleh seorang nenek yang biasa dipanggil Wan. Kedua anak tersebut bernama Aris dan Ara.

Kemudian Aris dan Ara memasuki rumah dan mencari keberadaan kakeknya yang biasa dipanggil Aki oleh keduanya. Saat masih mencari-cari keberadaan Aki, Aris dan Ara melihat ada setumpukan kertas-kertas di dekat kursi. Tiba-tiba Aki muncul dari tumpukan kertas tersebut bermaksud mengagetkan Aris dan Ara.

Kedua anak tersebut masih penasaran dengan tumpukan kertas-kertas tersebut, lantas bertanya kepada Aki apa kegunaan kertas tersebut. Kemudian Aris melihat ada sebuah benda bundar terlihat seperti bola namun terbuat dari kertas yang dianyam.. Kemudian Aki memperlihatkan cara membuatnya kepada Aris dan Ara. Namun Aris tidak dapat mengikuti cara yang Aki ajarkan dan menyerah begitu saja.

Melihat hal tersebut, Aki menasihati Aris untuk tidak mudah menyerah. Kemudian Aki bercerita tentang kancil dan binatang penghuni hutan yang merasa ketakutan karena ada seekor singa yang sangat buas dan suka memakan penghuni hutan lain. Kemudian frame menunjukkan gambar singa yang hendak menyerang seekor rusa. Selanjutnya frame berganti menampilkan kancil yang terlihat sedang mengejar kupu-kupu.

Selanjutnya kancil melihat segerombolan penghuni hutan lain seperti gajah, monyet, kerbau dan kelinci terlihat sedang berdiskusi membahas hal serius. Kancil pun menghampiri mereka dan bertanya tentang apa yang sedang dibahas. Dengan ekspresi terkejut Monyet memberitahu kancil jika ada singa di hutan yang mereka tinggali. Gajah pun melanjutkan perkataan Monyet menjelaskan tentang singa.

Kancil memikirkan sebuah rencana agar singa tidak mengganggu penghuni hutan dengan menemui harimau. Kemudian kancil pergi menemui harimau bermaksud untuk menceritakan jika ada raja rimba yang lebih kuat dari harimau. Harimau yang tidak percaya menantang kancil untuk mempertemukan harimau kepada raja rimba tersebut.

Kancil pun menyetujui permintaan harimau untuk mengantarkannya bertemu dengan raja rimba. Selanjutnya, kancil dan harimau pergi untuk menemui raja rima yang dimaksud. Ialah seekor singa yang besar dan gagah.

Apa yang dilakukan kancil ternyata malah membuat singa tambah berkuasa dan hal tersebut membuat para penghuni hutan menyalahkn kancil. Tapi kancil tidak menyerah untuk melakukan sesuatu agar singa tidak mengganggu para penghuni hutan lagi.

b. Episode 2 “Ayam dan Helang (Malang Tak Berbau)” (1 Juni 2013)

Aris terlihat sedang mencari ikan di keramba dengan Aki, sedangkan Ara menunggu dengan duduk di bawah pohon. Aris berusaha untuk menangkap ikan menggunakan bubu (perangkap ikan) namun gagal. Aki pun memberitahukan caranya dan Aris pun akhirnya dapat menangkap ikan meski ikan yang ditangkapnya itu berukuran kecil. Ara yang melihatnya mengejek Aris karena hanya dapat menangkap ikan yang kecil. Kemudian Aki meminta Aris untuk menaruh ikan tersebut ke dalam ember.

Setelah menaruh ikan ke dalam ember, Aris berpikir untuk menjaili Ara dengan menunjukkan ikan yang ada di dalam ember dan membuat ember tersebut jatuh serta ikan di dalam ember itu pun keluar. Aris hendak mengambil ikan yang keluar dari ember, namun malah terpatil oleh ikan tersebut dan membuat tangan Aris terluka. Aris berteriak karena kesakitan.

Aki yang mendengar Aris berteriak akhirnya menghampiri cucunya tersebut.

Frame berpindah ke ruang tamu di rumah Aki, diperlihatkan Aki sedang membalut tangan Aris yang terluka. Aki memberi tahu Aris untuk lebih berhati-hati lain kali. Namun, Aris yang bandel malah menyalahkan Ara. Ara yang tak terima pun balik menyalahkan Aris. Aki meleraikan keduanya untuk tidak saling bertengkar dan saling tuduh. Kemudian Aki mengucapkan peribahasa “*itulah orang kate, malang tak berbau*”. Ara yang belum mengerti bertanya kepada Aki apa maksud dari peribahasa tersebut. Kemudian Aki menjelaskannya melalui dongeng sang kancil dan penghuni hutan.

Aki menceritakan tentang seekor ayam hutan yang mengalami nasib sial karena kehilangan suaranya akibat ulahnya sendiri yang terlalu congkak atau sombong. Ayam hutan tersebut memenangkan lomba berkokok antar ayam jantan yang kemudian menjadi idola di kalangan ayam betina. Ayam hutan tersebut sering diminta untuk berkokok oleh ayam betina.

Hingga ayam hutan tersebut melihat salah satu ayam betina yang terlihat menarik. Kemudian ayam hutan berkokok namun ternyata ia tidak berhasil berkokok. Ayam hutan terus mencoba untuk berkokok kembali namun tidak berhasil. Ternyata ayam hutan kehilangan kemampuannya untuk berkokok. Tiba-tiba ada suara kokokan ayam yang ternyata itu adalah suara kokokan dari ayam serama.

Setelah ayam hutan kehilangan suaranya, ia merasa malu kemudian berlari ke arah hutan dan bertemu dengan kancil dan angsa. Ayam hutan kemudian mengadu kepada kancil karena kehilangan kemampuannya untuk

berkokok. Kemudian kancil mencoba membantu untuk mengembalikan suara ayam hutan dengan bantuan angsa. Namun, cara kancil menolong ayam hutan dengan cara membuat ayam hutan kesal hingga akhirnya ayam hutan menunjukkan kemampuannya untuk berkokok. Alhasil, rencana kancil berhasil dan ayam hutan dapat kembali berkokok.

Ayam hutan merasa senang dan berterimakasih kepada kancil dan angsa. Kemudian saat ayam hutan sedang mencari makan, ia bertemu dengan elang. Elang pun bertanya kepada ayam hutan “*Ayam, banyakke dapat cacing?*” ayam hutan menjawab “*Seekor pun tak dapat*”. Kemudian elang mengajak ayam hutan untuk mencari makan ke tempat lain.

Elang kemudian terbang, tapi ayam hutan yang tak bisa terbang kemudian berteriak sehingga membuat elang kembali turun. Ayam hutan merasa heran dengan elang karena elang bisa terbang sementara ayam hutan tidak bisa terbang padahal mereka sama-sama memiliki sayap. Ayam hutan berkata “*Aku hairan lah, macem mane kau boleh terbang pula? Aku pun ada sayap tapi tak boleh terbang pun.*”

Elang memberitahukan rahasianya agar bisa terbang yaitu dengan jarum emas. Ayam hutan tergoda dengan jarum emas tersebut sehingga ia ingin meminjam jarum emas untuk menjahit sayapnya. Ia juga ingin bisa terbang tinggi seperti elang.

Elang pun meminjamkan jarum emas tersebut dengan syarat jarum emas tersebut tidak boleh hilang karena jarum emas tersebut hanya ada satu. Ayam hutan berjanji untuk menjaga jarum emas tersebut baik-baik. Dan elang akan mengambil kembali jarum emas tersebut besok petang.

Namun ternyata, lagi-lagi karena kecerobohan ayam hutan itu sendiri. Jarum emas milik elang itu hilang terjatuh saat ayam hutan mencoba untuk terbang. Ayam hutan sudah mencari-cari jarum emas tersebut namun tidak ketemu. Saat ayam hutan sedang beristirahat karena kelelahan mencari jarum emas yang hilang. Tiba-tiba elang datang dan menanyakan jarum emas yang dipinjamkannya. Ayam hutan menjawab dengan berbelit-belit dan akhirnya mengakui kalau jarum emas tersebut hilang. Hal tersebut menyebabkan elang marah kepada ayam hutan dan bersumpah akan memangsa seluruh keturunan ayam.

Frame berganti menampilkan Aki, Aris dan Ara. Kemudian Aki menjelaskan maksud dari peribahasa “*Malang tak berbau, yaitu perkara buruk yang terjadi tiba-tiba dan tidak ada yang tau*”.

c. Episode 3 “Pekasam Mata Harimau (Jangan Mengganggu Kucing Tidur)”
(8 Juni 2013)

Di awal frame, terlihat Ara sedang bermain dengan bonekanya. Kemudian datang Aris mengganggu Ara dengan merebut gelas mainan yang dipegang Ara. Selanjutnya Aris menaruh gelas tersebut di laci lemari yang tinggi dan membuat Ara kesulitan untuk mengambilnya. Ara berusaha mengambilnya namun tiba-tiba Aris mengagetkan Ara dengan topeng yang membuat Ara menjerit. Ara merasa kesal dengan Aris yang kemudian Ara memukuli Aris dengan kayu alat penggaruk milik Aki.

Aki yang melihat Ara memukuli Aris, lantas melerainya dan menasihati Aris dengan berkata “*Jangan bangunkan kucing tidur*”. Kemudian Aki memilih bercerita tentang kancil dan harimau untuk mencairkan suasana.

Pada awal frame, terlihat kancil berjalan sempoyongan karena sangat mengantuk kemudian tertidur begitu saja. Tidak lama kemudian seekor harimau datang memanggil kancil hendak memangsanya. Kancil merasa terganggu, kemudian kancil memiliki siasat dengan berkata “*Aku sebenarnya sedang mencari tempat untuk Raja Sulaiman*”. Harimau menggeram dan hendak memarahi sang kancil karena harimau tidak mau dibohongi lagi oleh kancil. Namun kancil dapat lolos lagi dari harimau.

Kancil berlari pergi kabur meninggalkan harimau. Harimau tersadar dan kemudian berlari mengejar kancil. Tiba-tiba harimau menabrak sesuatu. Ternyata harimau menabrak seekor beruang yang merupakan teman baiknya. Beruang yang melihat harimau merasa senang dan mendekap harimau dengan erat. Harimau melihat kancil berlari sambil menggeram dan menyebut kancil yang didengar oleh beruang. Beruang yang mendengar harimau menyebut kancil berubah menjadi ketakutan karena beruang tahu kalau kancil binatang yang cerdas. Ia pun menasihati harimau untuk tidak mengganggu kancil lagi dan mengingatkan kejadian-kejadian sial yang dialami harimau karena ulah kancil.

Frame berganti menunjukkan kancil yang sedang tidur diganggu oleh monyet dan gajah. Kancil merasa terganggu dan marah kemudian pergi meninggalkan monyet dan gajah. Kemudian kancil berjalan mencari tempat yang nyaman untuk tidur. Namun lagi-lagi kancil ditemukan oleh harimau.

Kancil berlari hingga masuk ke dalam sebuah gua. Kancil merasa kesal dan meluapkannya dengan berteriak di dalam gua tersebut. Tak lama setelah itu, kancil kembali mendengar geraman harimau. Kancil yang merasa ketakutan memilih bersembunyi lebih dalam lagi ke dalam gua dan ia

menemukan tumpukan tulang. Kancil pun memiliki ide dengan tulang-tulang yang menumpuk tersebut.

Frame berganti menampilkan harimau yang terlihat kesal karena kehilangan kancil sebagai buruannya. Kemudian harimau mendengar suara gemelatak yang berasal dari gua. Harimau mendengar suara geraman dari dalam gua yang membuat harimau berlari ketakutan.

Harimau lari hingga menabrak beruang lagi. Kemudian harimau menceritakan yang dialaminya kepada beruang dan mengajak beruang untuk pergi ke gua mencari tahu makhluk apa yang terdapat di dalam gua. Setibanya harimau dan beruang di depan pintu gua, harimau menantang makhluk yang ada di dalam gua. Tanpa harimau tau, lagi-lagi harimau diperdaya oleh kancil yang membuat beruang marah kepada harimau dan berlari pergi meninggalkan harimau sendiri.

Frame berganti pada Aki, Aris dan Ara. Diperlihatkan Aki menutup cerita dongengnya. Namun Aris masih belum memahami maksud dari peribahasa "*Jangan bangunkan kucing yang tidur*". Aki pun menjelaskan maksud dari peribahasa tersebut yaitu "*Jangan mengganggu seseorang yang tidak mengganggu kita*".

d. Episode 4 "Semut dan Merpati (Berbuat Baik dibalas Baik)" (14 Juli 2013)

Awal frame diperlihatkan Aris dan Ara yang antusias menyambut Aki pulang membawa es krim. Aris dan Ara memakan es krim pemberian dari Aki tersebut. Kemudian Ara menyusul Aris untuk mencuci tangan di sebelah rumah. Namun ternyata Aris malah bermain air dan menyiram semut-semut yang berada disekitar. Aris pun terkena gigitan semut dan mengaduh. Aki yang mendengar Aris berteriak menghampiri mereka.

Frame berpindah Aki yang sedang mengolesi minyak ke kaki Aris untuk meredakan rasa gatal. Aki menasihati Aris untuk tidak mengganggu makhluk hidup lain meskipun itu binatang kecil. Kemudian Ara berceletuk “*Semut pun tau nak balas?*”. Aki mengiyakan dan selanjutnya Aki menceritakan tentang semut yang dapat membalas budi kebaikan merpati karena telah menolong semut.

Masuk ke dalam cerita Aki. Frame memperlihatkan seekor semut sedang berjalan dan menemukan sebuah rambutan. Tapi semut itu tergelincir dan terjebur ke dalam sungai. Di sisi lain, merpati melihat saat semut terjebur ke dalam sungai dan kemudian menolong semut. Semut berusaha agar tidak tenggelam. Tiba-tiba ada sesuatu yang jatuh tepat di atas semut yang mengambang di sungai. Ternyata sesuatu itu adalah daun. Kemudian semut berusaha naik ke daun dan menepi.

Semut pun akhirnya selamat dan seekor merpati menghampiri semut. Merpati menanyakan keadaan semut dan semut menjawab kalau ia baik-baik saja. Semut berterimakasih kepada merpati dan berjanji akan mengingat kebaikan merpati. Kemudian merpati pergi meninggalkan semut.

Tidak lama merpati meninggalkan semut, semut dikagetkan dengan sesuatu yang besar. Ternyata itu adalah seorang pemburu. Pemburu tersebut membawa anak panah dan siap membidik yang ada di depannya. Semut mengikuti arah anak panah tersebut dan ternyata anak panah tersebut mengarah ke merpati. Semut merasa harus menolong merpati. Selanjutnya semut menuju kaki pemburu tersebut dan menggigit kaki pemburu yang mengakibatkan anak panah pemburu tersebut meleset dan tidak mengenai merpati.

Setelah menolong merpati, semut dikejutkan dengan getaran yang dirasakannya dan kemudian ia melihat semut-semut lainnya berlarian. Ternyata ada sekawanan gajah melintas di dekat rumah semut dan membuat rusuh. Kemudian semut tersebut bertanya ke salah satu semut tentang apa yang telah terjadi. Setelah tau apa yang terjadi, semut berusaha berbicara dengan gajah dan meminta gajah untuk tidak melintas dan merusak kawasan tempat tinggal semut. Tapi gajah meremehkan semut dan membuat semut menantang sekawanan gajah itu.

Semut pun pergi menemui kancil untuk meminta bantuan berupa saran dari kancil yang terkenal cerdik. Setelah bertemu dengan kancil, kancil mengatakan meskipun semut kecil tapi koloni semut dapat bekerjasama dan saling tolong menolong untuk menghalau gajah merusak kawasan tempat tinggal semut.

Frame berganti dan memperlihatkan semut sedang mengatur strategi untuk menyerang gajah. Dan saat waktunya tiba, gajah datang dengan sekawanannya. Semut tak gentar dan tidak takut melawan sekawanan gajah tersebut. meski pada awalnya semut tidak dapat melawan gajah. Namun pada akhirnya semut menang melawan sekumpulan gajah tersebut dan gajah-gajah tersebut berlari pergi meninggalkan kawasan tempat tinggal tersebut.

Frame berganti Aki mengakhiri ceritanya dengan kalimat “*Buat baik berpada-pada, berbuat buruk jangan sekali-kali*”. Tapi Ara masih belum memahami perkataan Aki. Aki pun menjelaskan kalau “*Selalu lah berbuat baik dan jangan sesekali berbuat jahat, baik berbuat jahat satu kali maupun dua kali*”.

e. Episode 5 “Musang dan Ayam (Ayam Yang Tamak)” (21 Juli 2013)

Aki dan Aris sedang membakar ikan di samping rumah. Aris bertanya apakah ikannya sudah matang atau belum karena Aris merasa sudah lapar. Aki mengatakan kalau ikannya sudah matang dan siap diangkat. Saat Aki sedang mengangkat ikan, tiba-tiba mereka dikejutkan dengan teriakan Ara dari belakang rumah. Aki dan Aris pun bergegas menghampiri Ara. Ternyata Ara meminta tolong untuk membantu seekor anak kucing yang terdapat di bibir sumur.

Aris merasa kesal terhadap Ara dan berseru untuk segera memakan ikan bakar. Namun Aki mencegah Aris pergi dan menyuruh Aris untuk menolong anak kucing tersebut. Aris pun dengan terpaksa menuruti Aki untuk mengambil anak kucing tersebut dan memberikannya kepada Ara.

Setelah menolong anak kucing tersebut, Aki Aris dan Ara masuk ke dalam rumah bersiap untuk menyantap ikan bakar. Aris meletakkan ikan bakar tersebut di atas meja dan mengajak Ara untuk mencuci tangan. Selesai mencuci tangan, keduanya menuju meja makan namun mereka melihat anak kucing yang ditolong tadi telah menghabiskan ikan bakar.

Hal tersebut membuat Aris tambah kesal dan marah-marah sambil berkata *“Ini lah die, kita berbuat baik dibalas jahat”*. Aki yang mendengarnya pun spontan menimpali *“Peribahasenye, Diberi susu dibalas tube(tuba)”*. Kemudian Aki memilih berceita untuk mencairkan suasana dan menghibur Aris yang terlanjur kesal.

Frame memperlihatkan ada seekor ayam betina dan tiga anaknya sedang mangais berjalan bersama mencari makan. Tiba-tiba salah satu anaknya disambar oleh elang. Ayam betina tersebut kaget dan kemudian mendekap

dua anaknya. Tapi salah satu anak ayam tersebut lari dari dekapan induknya dan anak ayam tersebut lagi-lagi disambar oleh elang. Induk ayam merasa sedih kemudian berkata kepada induk ayam yang lain bahwa elang harus dimusnahkan agar anak-anaknya tidak habis dimakan elang.

Saat hendak mencari bantuan. Induk ayam betina tersebut tidak sengaja menginjak ekor musang saat berlari. Musang kesakitan saat induk ayam tersebut tidak sengaja menginjak ekornya. Kancil bertanya kepada musang karena kancil tidak tahu kalau ekor musang terinjak oleh induk ayam betina itu. kancil yang melihat induk ayam betina terlihat seperti buru-buru pun bertanya kepada induk ayam betina "*Kau nak kemane?*". Induk ayam betina berkata jika ia hendak pergi menemui itik dan angsa untuk meminta bantuan melawan elang. Kancil tertawa mendengar perkataan induk ayam betina. Kancil pun kembali bertanya apa sebab induk ayam betina tersebut ingin melawan kancil. Induk ayam betina menjawab kalau anak-anaknya habis karena dimangsa oleh elang. Musang menimpali jika anak itik dan angsa pun juga dimangsa elang.

Induk ayam betina tersebut bertambah panik. Kemudian musang menenangkannya dan berkata kalau kancil dapat menolong dan memberi ide apa yang harus dilakukan agar elang berhenti memangsa anak-anak ayam, itik dan angsa. Kancil mengiyakan dan langsung mendapat ide untuk itu. Kancil meminta induk ayam betina tersebut mengajak itik dan angsa untuk turut serta menemui elang untuk membuat elang jera.

Keesokan harinya, induk ayam betina beserta itik dan angsa menemui elang. Induk ayam betina berkata ingin terbang tinggi dengan meminjam bulu sayap elang. Elang pun menyetujuinya dengan memberikan syarat agar

induk ayam betina tersebut menyediakan anak ayam setiap hari untuk dimakan.

Kemudian muncullah itik dan angsa yang akan membantu induk ayam betina mencabuti bulu elang. Akhirnya elang pun sudah kehilangan bulu. Induk ayam betina tersebut bersorak gembira diikuti itik dan angsa karena mereka beranggapan jika elang sudah tidak dapat memangsa anak-anaknya.

Setelah itu, induk ayam betina tersebut meminta anaknya untuk pulang terlebih dahulu karena induk ayam tersebut hendak menemui kancil dan musang untuk berterimakasih. Namun saat induk ayam betina pergi, ia hanya melihat musang yang sedang menanam jagung. Induk ayam betina pun menawarkan untuk membantu musang menanam jagung tersebut. Musang pun memperbolehkannya dan mereka menanam jagung tersebut bersama anaknya.

Setelah jagung tumbuh dan hampir matang, musang pergi untuk mencari kancil dan meminta musang untuk menjaga kebun jagung tersebut. Induk ayam pun menyetujuinya dan menjaga kebun jagung itu bersama a Induk ayam betina tersebut merasa musang pergi terlalu lama dan mengira kalau musang sudah mati. Akhirnya, induk ayam tersebut meminta anaknya untuk memnggil ayam-ayam yang lain untuk makan jagung bersama.

Namun ternyata, tidak selang berapa lama setelah pesta jagung, musang dan kancil kembali ke kebun jagung. Ketika musang dan kancil tiba, musang kaget karena jagungnya tidak ada. Musang pun menanyakan kepada induk ayam betina dimana jagung-jagungnya. Pada mulanya induk ayam betina berbelit. Namun pada akhirnya induk ayam tersebut berkata kalau ia sudah menghabiskan jagung-jagungnya bersama dengan ayam-ayam yang lain.

Musang pun yang mendengarnya marah dan meminta induk ayam betina itu untuk mengganti jagung-jagung yang telah dimakannya.

Tapi induk ayam betina tersebut tidak dapat mengganti jagung-jagung tersebut, akhirnya ia pergi menemui ayam-ayam yang lain dan berkata kalau jagung yang pernah dimakan oleh mereka merupakan jagung milik musang. Dan akibat kejadian tersebut, musang memusuhi ayam-ayam dan bersumpah untuk memakan anak-anak ayam.

f. Episode 6 “Semut dan Belalang” (Saling Tolong Menolong)

Awal frame memperlihatkan Ara yang sedang asik bermain boneka dan Aris sedang bermain gadget dikursi. Kemudian terlihat Aki sedang berlair-lari kecil keluar masuk rumah. Aki meminta Aris untuk membantu Aki mengumpulkan air. Selanjutnya, Aris dan Aki terlihat mengumpulkan air menggunakan ember. Setelah selesai, Aki Aris dan Ara istirahat di teras depan rumah. Aki menasihati Aris dan Ara untuk menghemat air saat menggunakannya. Selanjutnya Aki menceritakan tentang koloni semut yang rajin mengumpulkan makanan untuk persediaan selama musim kemarau.

Terlihat raja semut gelisah dan berkata kepada para koloni semut untuk terus mengumpulkan persediaan makanan karena sebentar lagi akan musim kemarau. Suatu hari, raja semut bertemu dengan penghuni hutan yang lain seperti kelinci, belalang dan kura-kura yang sedang asyik mendengarkan belalang bermain musik dengan biolanya. Belalang pun mengajak raja semut untuk ikut bergabung namun raja semut menolaknya karena sedang sibuk mengumpulkan persediaan makanan. Raja semut pun kembali melanjutkan untuk mengumpulkan makanan dengan koloninya.

Setelah dirasa persediaan makanan mulai tercukupi, raja semut bingung bagaimana cara untuk mengumpulkan dan membawa air untuk dibawa ke sarang semut. Saat raja semut sedang memikirkan cara untuk membawa air, tiba-tiba tanah terasa berguncang dan ternyata ada kancil yang berjalan ke arah tepi sungai.

Semut mencoba memanggil kancil karena kancil hampir saja menginjak raja semut. Namun kancil tidak mendengar. Raja semut mulai merasa kesal dan hendak menggigit kaki kancil. Tapi saat raja semut hendak menggigit kaki kancil, kancil melihatnya dan meminta raja semut untuk tidak menggigitnya.

Kancil pun

Hingga suatu hari, musim kemarau datang. Raja semut dan koloninya berpesta ditempatnya. Sedangkan belalang terlihat kesusahan karena tidak memiliki makanan yang dapat dimakan atau pun minuman. Belalang sudah meminta tolong kepada penghuni hutan yang lain untuk memberinya makanan namun belalang tidak mendapatkannya. Akhirnya belalang pun mendatangi tempat raja semut dan koloni semut untuk meminta makanan. Pada mulanya hanya raja semut pergi dan semut yang lain tidak berani memasukkan belalang tanpa izin raja semut.

Belalang mulai kelelahan dan pingsan. Dari kejauhan, raja semut melihat belalang yang geletak di depan sarangnya. Raja semut lantas mencoba membangunkan belalang. Belalang pun akhirnya bangun dan meminta kepada raja semut untuk memberikannya makanan. Raja semut pun mengatakan kalau harusnya belalang mengikuti nasihatnya. Belalang

pun menyesal dan akhirnya raja semut mengajak belalang masuk ke dalam sarangnya.

g. Episode 7 “Kisah Sang Bangau (Bangau Iri Dengan Gagak)”

Memperlihatkan Ara yang ketakutan karena hujan deras dan disertai petir. Sementara Aris sedang asik bermain dengan gadgetnya. Tiba-tiba Aki mengagetkan mereka berdua dari belakang. Aris dan Ara menjerit. Namun Aris sampai bersembunyi ke bawah meja. Aki dan Ara terheran melihat sikap Aris. Kemudian Aki memilih bercerita untuk menghibur Aris dan Ara agar tidak ketakutan.

Pada frame awal, terlihat monyet dan penghuni hutan lainnya sedang bermain bersama dengan melempar buah delima ke arah gajah. Gajah kemudian kembali melemparkan buah delima itu namun gajah melempar buah delima terlalu tinggi hingga tak terlihat.

Dari atas terlihat ada dua burung yang terbang hendak turun ke bawah. Ternyata itu burung gagak dan bangau. Burung gagak membawa buah delima tadi di kakinya. Burung gagak menyapa para penghuni hutan tersebut. Namun para penghuni hutan terpesona dengan burung gagak karena memiliki bulu yang sangat indah berwarna putih bersih.

Bangau mengingatkan burung gagak kalau mereka akan mencari ikan. Selanjutnya, bangau dan gagak masuk ke dalam sungai. Dilanjutkan burung gagak yang secara tiba-tiba terbang ke atas kemudian merendah tepat di atas sungai dan mengambil ikan-ikan dengan mudahnya kemudian melemparkannya kepada bangau.

Para penghuni hutan yang melihat gagak dan bangau terpujau. Gagak berujar kepada bangau kalau para penghuni hutan terkagum melihat aksi

mereka. Namun bangau merasa kalau mereka terpukau karena melihat bulu gagak yang indah. Para penghuni hutan pun berpamitan pergi.

Bangau melihat ada kotoran pada bulu burung gagak. Bangau terpesona dengan keindahan bulu burung gagak. Bangau bertanya apa rahasia bulu burung gagak terlihat sangat indah. Gagak pun memberitahukan rahasianya yaitu berupa ramuan ajaib.

Selanjutnya gagak mengajak bangau pergi ke sarangnya untuk mengambil ramuan ajaib tersebut dan memberikan ramuan ajaib tersebut kepada bangau. Bangau bertanya bagaimana cara menggunakannya dan gagak pun dengan baik hati memberitahu gagak cara menggunakannya. Gagak mengatakan untuk berhati-hati saat meracik ramuan ajaib tersebut dan tidak mencampurkan semuanya dan gagak juga meminta agar ramuan tersebut dikembalikan lagi ke gagak kalau bangau sudah selesai menggunakannya. Bangau pun menyetujuinya.

Setelah bangau memakai ramuan tersebut, warna bulu bangau yang semula hitam berubah menjadi putih berkilau. Bangau berpikir dia akan dipuji oleh binatang lain di hutan. Namun ternyata binatang lain di hutan tetap menganggap kalau gagak lebih menawan dari bangau.

Setelah beberapa hari, gagak datang menemui bangau untuk melihat bangau dan menanyakan ramuan ajaibnya serta mengingatkan bangau untuk mengembalikan ramuan yang diberikan oleh gagak. Tapi karena bangau merasa iri kepada gagak, bangau malah menyiram cairan hitam kepada gagak dan membuat semua bulu gagak menjadi warna hitam.

Warna bulu burung gagak menjadi hitam legam seluruhnya. Gagak terkejut karena bangau melakukan hal itu. Bangau juga berkata “*Aku mau*

menjadi burung tercantik di dunia, aku tidak mau ditandingi oleh manemane burung termasuk kau gagak”. Mendengar hal tersebut,, gagak pun menjadi marah kemudian mengejar bangau dan mengusir bangau peri dari wilayah tersebut.

Pada lain kesempatan, bangau mencari ikan disebuah danau. Ternyata di danau tersebut ada seekor ketam yang merupakan sahabat bangau. Kemudian bangau mengelabui ketam dengan membantu ketam untuk memindahkan ikan-ikan di kolam yang menjadi teman ketam ke sungai yang lebih luas. Namun ternyata, bangau malah memakan habis semua ikan-ikan tersebut.

Frame berganti memperlihatkan kancil yang sedang berjalan kemudian menginjak tulang. Kancil terkejut karena ada banyak sekali tulang-tulang ikan. Tiba-tiba bangau datang dan kancil bersembunyi di balik semak-semak. Kancil mendengar kalau bangau telah menipu ketam. Kancil pun memutuskan untuk memberitahu ketam.

Kemudian kancil menemui ketam dan mengatakan kalau bangau sudah memakan ikan-ikan teman ketam. Pada mulanya ketam tidak percaya karena menganggap bangau sahabat dekatnya. Akhirnya kancil meyakinkan ketam dan meminta ketam untuk menyelidiki sendiri agar mengetahui yang sebenarnya.

Keesokan harinya, bangau berkunjung lagi ke danau tempat ketam. Ketam pun menanyakan kepada bangau mengenai kabar dari ikan-ikan teman ketam. Bangau mengatakan kalau ikan-ikan itu senang. Ketam akhirnya meminta bangau untuk mengantarkannya menemui ikan-ikan tersebut.

Awalnya bangau tampak berpikir, ternyata bangau juga hendak memakan ketam karena ikan-ikan di danau tersebut sudah habis.

Akhirnya bangau mengantar ketam untuk menemui ikan-ikan tersebut. Saat terbang di atas tubuh bangau, ketam masih berpikir kalau kancil yang berbohong. Namun tiba-tiba ketam melihat dari atas ada banyak tulang-tulang ikan yang berserakan dan itu artinya perkataan kancil benar dan bangau yang telah berbohong kepada ketam. Hal itu membuat ketam marah hingga mematahkan sayap bangau yang akhirnya membuat bangau tidak bisa terbang.

h. Episode 8 “Anjing dan Bayang-Bayang” (Anjing Yang Tamak)

Di awal frame memperlihatkan Aris yang sedang mengejar anak-anak angsa. Ara yang melihat dan merasa kasihan memperingatkan Aris untuk tidak mengganggu anak-anak angsa itu. tiba-tiba induk angsa berlari menghampiri anaknya yang dipegang oleh Aris. Aris melepaskan anak angsa dan kemudian lari dari amukan induk angsa. Tapi Aris terjatuh saat lari dan membuat induk angsa tersebut dapat menggigit celana Aris. Ara kemudian datang dan menolong Aris dengan mengusir induk angsa tersebut sambil kembali mengomeli Aris karena telah mengganggu anak-anak angsa.

Kemudian frame berganti dengan Aris Ara dan Aki yang sedang duduk di teras sambil mendengarkan cerita Ara yang menolong Aris tadi dari serangan angsa. Selanjutnya Ara meminta Aki untuk bercerita tentang Angsa. Aki pun mengiyakan permintaan Ara.

Selanjutnya Frame memperlihatkan anjing yang sedang asyik bercerita kepada bangau mengenai hebatnya ia dalam berburu. Bangau mendengarkan dengan seksama dan merasa kagum dengan kehebatan

anjing. Kemudian anjing meminta bangau untuk datang ke rumahnya esok hari karena anjing ingin menjamu angsa. Angsa juga mengiyakan permintaan anjing.

Keesokan harinya, bangau pun datang ke rumah anjing. Anjing telah menyiapkan makanan lezat untuk dimakan bersama bangau. Namun bangau tidak dapat menikmati makanan yang disajikan anjing karena anjing menaruh makanannya di piring. Sementara bangau tidak dapat menggunakan piring. Anjing yang melihat bangau tidak memakan makanan yang disajikan, memilih untuk menghabiskannya juga.

Bangau merasa sedih dan kemudian pergi meninggalkan rumah si anjing. Bangau pun memilih pergi ke sungai untuk berburu ikan dan bertemu dengan kancil. Bangau pun menceritakan yang dialaminya kepada kancil.

Keesokan harinya, bangau mengundang anjing untuk makan di rumah bangau. Anjing pun menyetujui untuk memenuhi ajakan bangau. Setelah anjing datang di rumah bangau, bangau pun menyajikan makanannya di dalam potongan batang bambu.

Anjing terlihat kesulitan untuk memakan makanan yang disajikan oleh bangau. Anjing pun kesal karena menghidangkan makanannya di dalam potongan batang bambu. Kemudian bangau pun balik mengungkapkan kekesalannya saat anjing mengundangnya makan di rumah anjing kemarin. Ternyata anjing tidak tahu kalau bangau tidak dapat makan menggunakan piring. Bangau juga mengatakan kalau anjing hanya mementingkan diri sendiri dan tidak mengenal bangau dengan baik.

Anjing yang merasa terkejut dengan pengakuan bangau. Kemudian meminta maaf dan memilih pergi dengan keadaan lapar. Karena ia merasa sangat bersalah terhadap bangau. Anjing pun pergi dengan meneteskan air mata.

Selanjutnya frame berganti memperlihatkan anjing yang berjalan tertunduk lesu karena menyesal dan malu kepada bangau. Anjing juga kelaparan. Kemudian anjing mendengar suara burung gagak dan melihat seekor burung gagak terbang turun ke arah belakang semak. Anjing mengikuti dan melihat ada segerombolan burung gagak disitu.

Anjing menggonggong untuk mengusir gerombolan gagak tersebut dan ternyata gerombolan gagak tadi sedang mengerubungi sebuah tulang. Anjing yang melihat ada tulang langsung berbinar matanya. Namun ternyata ada seekor gagak yang berusaha membawa tulang tersebut. Anjing berteriak mengatakan kalau tulang tersebut miliknya. Tapi gagak mengajak anjing untuk saling berbagi. Hanya saja anjing tidak mau membagi tulang tersebut dengan gagak.

Akhirnya anjing menyerang gagak tersebut hingga mereka berdua berkelahi hingga anjing pun memenangkan perkelahian tersebut. kemudian anjing berjalan melewati sungai melalui pohon yang tumbang. Tiba-tiba anjing melihat ada seekor anjing lainnya di sungai yang ia lewati. Ia juga melihat anjing yang di sungai tersebut sedang membawa sebuah tulang. Anjing pun ingin merebut tulang tersebut.

Namun, saat anjing hendak merebut tulang. Tanpa sengaja, tulang yang digitnya malah terjatuh ke sungai dan anjing kemudian berusaha mengambil

tulangnyanya tapi tidak dapat dan tulang tersebut hanyut. Anjing baru menyadari kalau tadi merupakan bayangannya yang terdapat pada pantulan air sungai.

Frame berganti pada Aki Aris dan Ara dimana Aki mengakhiri ceritanya dan mengatakan kalau anjing mendapat sial yang bertubi-tubi.

i. Episode 9 “Kambing dan Buaya” (Saling Tolong Menolong Dan Bekerjasama)

Pada awal frame, memperlihatkan Aris yang sedang memegang sebuah toples berisi permen dan berusaha membukanya. Kemudian Ara pun melihatnya dan kemudian menghampiri Aris untuk meminta permen. Tapi Aris melarang Ara untuk meminta permen dalam toples tersebut. Aris kembali berusaha untuk membuka tutup toples. Melihat Aris yang kesulitan membuka tutup toples, Ara menawarkan bantuannya untuk membukanya dengan syarat kalau Ara boleh meminta permen tersebut.

Namun ternyata Ara juga kesulitan untuk membukanya. Ara meminta bantuan Aki untuk membuka toples tersebut tapi kemudian Aris merebutnya secara tiba-tiba. Aki yang melihat Aris dan Ara saling berebut toples akhirnya mengambil toples tersebut. Aki meminta Aris dan Ara duduk di kursi. Selanjutnya Aki memberikan Aris dan Ara masing-masing sebuah lidi dan menyuruh mereka untuk mematahkannya. Lidi itu pun patah. Kemudian Aki kembali memberi mereka sebuah sapu lidi dan meminta mereka untuk mematahkannya. Namun mereka tidak dapat mematahkannya. Ara meminta Aki yang mematahkannya dan Aki mengatakan kalau ia juga tidak mematahkan sapu lidi tersebut. Akhirnya Aki memutuskan untuk bercerita mengenai sebuah kerjasama.

Frame berganti memperlihatkan ada sekumpulan kambing sedang memakan rumput yang hijau dan segar. Tiba-tiba salah satu kambing tersedak dan kemudian dua kambing lainnya sigap hendak membantu mengambil air di tepi sungai. Yang satu bertugas untuk mengambil air dan yang satu lagi bertugas untuk berjaga-jaga karena di dalam sungai tersebut terdapat beberapa ekor buaya.

Suatu ketika sekumpulan kambing dihadapkan dengan masalah yaitu menipisnya rumput segar yang dapat dimakan. Hingga sekumpulan kambing tersebut sampai berebut dan berkelahi untuk memakan rumput segar yang tersisa. Salah satu kambing menyarankan untuk berpindah ke tempat lain untuk mendapatkan rumput segar. Kemudian ada kambing lainnya berkata ia melihat ada rumput segar tetapi terletak di seberang sungai. Jika ingin mendapatkan rumput segar, maka mereka harus menyeberangi sungai.

Namun sekumpulan kambing tersebut juga takut jika harus menyeberangi sungai untuk sampai di seberang. Karena terdapat beberapa ekor buaya yang hendak menyantap para sekumpulan kambing tersebut. Sampai akhirnya, mereka meminta pertolongan dari kancil.

Hingga tiba saatnya, sekumpulan kambing tersebut akan pergi ke padang rumput seberang sungai. Beberapa kambing mulai mendekati tepi sungai, buaya pun mendekati kambing yang di tepi sungai. Namun saat para buaya mendekati tepi sungai. Ternyata ada beberapa kambing yang menyeberang sungai dari arah yang lain. Dan begitu seterusnya hingga seluruh kambing sampai di padang rumput sisi lain.

- j. Episode 10 “Cawi dan Harimau” (Iri Dengki)

Di awal memperlihatkan Aki sedang melukis sebuah pemandangan. Aris kagum dan mengatakan kalau lukisan Aki indah dan Aki pandai melukis. Ara juga mengatakan kalau ia menyukai lukisan Aki. Aris meminta Aki untuk mengajarnya melukis. Kemudian Aki pergi ke dapur kemudian mengingatkan Aris dan Ara untuk tidak mengusik lukisan Aki.

Namun Aris tidak mengindahkan peringatan Aki dan Aris pun mengusik lukisan Aki hingga lukisan Aki tertumpahan air dan membuat lukisan tersebut rusak warnanya. Ara menggoda Aris namun Aris tidak merasa bersalah dan malah mengatakan kalau lukisan Aki tidak bagus.

Tiba-tiba Aki menyela pembicaraan Aris dan Ara. Aris yang melihat Aki datang pun gelagapan. Kemudian Aki melihat kalau lukisannya menjadi rusak. Spontan Aris malah menyalahkan Ara. Namun Aki melihat kalau di tangan Aris terdapat cat lukis yang sama dengan warna lukisan Aki. Aki pun memarahi Aris karena ia telah menuduh Ara.

Selanjutnya Aki meminta Ara berdua untuk duduk bersama dan mendengarkan cerita Aki. Tapi Aris masih diam dan Ara yang melihatnya mengajak Aris untuk ikut duduk dan mendengarkan cerita dari Aki bersama.

Selanjutnya frame berganti memperlihatkan para penghuni hutan sedang berkumpul bersama mendengarkan suara burung cawi yang sedang bernyanyi. Kancil terpikirkan untuk mengangkat burung cawi menjadi putri rimba. Diantara para penghuni hutan, ada salah satu penghuni hutan yang terlihat tidak suka jika burung cawi menjadi putri rimba, yaitu seekor elang betina.

Suatu hari, ada dua ekor rusa berlari ke arah para penghuni hutan yang sedang berkumpul. Kedua ekor rusa tersebut meminta perlindungan dan

mengatakan jika hutan wilayah mereka terbakar. Burung cawi mengatakan kalau kedua rusa tersebut boleh tinggal di hutan tempatnya. Kedua rusa tersebut mengucapkan terimakasih kepada burung cawi.

Selanjutnya, elang betina tersebut memilih pergi meninggalkan para penghuni hutan yang masih berkumpul. Elang betina meluapkan kekesalannya karena ia merasa iri dengan burung cawi yang diangkat menjadi putri rimba. Elang betina itu kemudian bernyanyi menghibur diri dan tiba-tiba mendengar suara geraman yang ternyata itu harimau.

Harimau pun bertanya tentang kebenaran kabar jika burung cawi diangkat menjadi putri rimba. Elang betina membenarkan kabar tersebut tapi harimau mengatakan kalau hutan ini tidak memerlukan putri rimba. Selanjutnya elang betina mengajak harimau untuk membuat burung cawi dilupakan oleh para penghuni hutan lainnya

Keesokan harinya, saat para penghuni hutan sedang mendengarkan burung cawi bernyanyi. Mereka dikejutkan dengan kedatangan harimau yang ingin menemui burung cawi. Harimau mengatakan kalau ia memiliki hadiah yang sangat indah untuk burung cawi. Namun burung cawi harus ikut dengan harimau pergi ke tempat yang terdapat hadiah tersebut dan burung cawi tidak boleh mengajak penghuni hutan lainnya.

Pada mulanya kancil memaksa untuk ikut pergi namun harimau melarangnya. Dan burung cawi pun meyakinkan kancil kalau ia akan baik-baik saja. Namun kancil tidak akan berdiam diri. Setelah harimau dan burung cawi berangkat, kancil pun diam-diam mengikuti mereka dengan menyamar menggunakan daun-daun.

Harimau dan burung cawi pun tiba di tempat yang di maksud. Selanjutnya harimau menunjukkan pohon kering bekas terbakar kepada burung cawi dan mengatakan kalau hadiah emas tersebut ada di dalam pohon tersebut. Burung cawi meminta harimau untuk mengambilkannya namun harimau berdalik kalau ia tidak dapat mengambilnya karena lubang pohon tersebut kecil dan tidak dapat dimasuki harimau.

Akhirnya burung cawi pun menuju pohon tersebut sendirian. Saat burung cawi sudah pergi, elang betina mendekati harimau dan mengatakan kalau rencana mereka berhasil. Mereka pun pergi meninggalkan burung cawi. Disisi lain, kancil melihat perbuatan harimau adalah kerjasama dengan elang betina.

Frame berganti memperlihatkan burung cawi berada di dalam batang pohon tersebut mencari-cari emas yang dimaksud. Namun tiba-tiba burung cawi terkena sebuah cairan hitam yang lengket dan burung cawi berusaha untuk melepaskannya. Namun semakin burung cawi berusaha melepaskannya, ia malah terkena cairan hitam di seluruh tubuhnya. Burung cawi berteriak memanggil harimau tapi harimau tidak mendengarkannya dan malah pergi meninggalkannya.

Ia merasa akan mati di dalam batang pohon tersebut. Namun tiba-tiba kancil memanggil burung cawi dan kemudian melemparkan sebuah tali untuk menolong cawi. Kancil pun menceritakan yang sesungguhnya dan burung cawi pun sedih akan itu. selain itu, warna bulu burung cawi pun berubah menjadi hitam semua karena terkena cairan hitam lengket. Burung cawi pun berjanji akan membalas perbuatan harimau dan elang betina itu.

k. Episode 11 “Itik dan Kura-Kura” (29 Desember 2013)

Frame memperlihatkan Aris dan Ara yang sedang bermain petak umpet di dalam rumah dan selanjutnya mereka bermain kejar-kejaran di dalam rumah. Aki yang melihat tingkah keduanya menasihatinya untuk tidak bermain kejar-kejaran di dalam rumah karena berbahaya. Namun keduanya tidak mengindahkan nasihat aki dan masih berlanjut bermain kejar-kejaran hingga mereka berdua bermain kejar-kejaran di dekat meja yang terdapat vas bunga. Aki pun mewanti-wanti mereka kembali dan takut kalau vas tersebut pecah. Aris dan Ara pun mengiyakan perkataan Aki. Tapi setelah Aki pergi, mereka berdua kembali bermain kejar-kejaran hingga tak sengaja membuat vas yang di meja jatuh dan pecah.

Aki melihat vasnya dengan ekspresi terkejut dan Aki pun mengatakan kepada Aris dan Ara kalau Aki sudah memperingati keduanya. Akhirnya Aris dan Ara merasa bersalah kemudian meminta maaf kepada Aki dan berjanji untuk tidak mengulangi lagi. Namun Aki masih kesal dan merajuk. Aris dan Ara pun berniat meminta maaf kepada Aki dengan sungguh-sungguh. Aris mendekat ke Aki kemudian menyodorkan sebuah lem. Namun Aki tambah meraung dan mengatakan kalau tidak ada gunanya karena vas kalau sudah pecah berkeping-keping tidak dapat direkatkan dengan lem.

Ara pun menyahuti dengan menyebutkan peribahasa yang Aki sebutkan tadi. Aki kaget dan bertanya kepada Ara “Dah faham maksud peribahasa tu?”. Ara menjawab dengan polosnya jika ia tidak mengetahui maksud dari peribahasa yang ia ucapkan. Selanjutnya Aki memilih untuk bercerita kepada kedua cucunya tentang seekor kura-kura yang isi dari cerita tersebut berkaitan dengan peribahasa yang diucapkan Aki tadi.

Frame berganti memperlihatkan beberapa penghuni hutan yang sedang berkumpul dihampiri dengan dua ekor itik. Kedua itik tersebut berniat mengundang para penghuni hutan untuk datang ke kenduri yang diselenggarakan kedua itik tersebut. Para penghuni hutan mengiyakan undangan kedua itik itu. Begitu pula dengan kura-kura, ia juga akan menghadiri kenduri tersebut.

Hari pun mulai petang dan memperlihatkan kura-kura yang hendak pergi ke acara kenduri itik. Saat di jalan, kura-kura berpapasan dengan kelinci dan kemudian menyapa kelinci dan menanyakan kemana kelinci hendak pergi. Kelinci menjawab kalau ia akan ke rumah itik untuk menghadiri kenduri. Kura-kura pun mengatakan kalau ia juga hendak ke rumah itik. Kura-kura pun kembali berjalan dengan pelan. Kelinci yang melihat kura-kura lambat berjalan akhirnya memutuskan untuk berangkat duluan dan mengatakan untuk berjuma di rumah itik. Kura-kura mengiyakan perkataan kelinci.

Tiba-tiba kura-kura merasakan tanah bergetar, kemudian ia menengok ke arah belakang. Ternyata ada sesuatu yang menggelinding dan melaju cepat ke arah kura-kura. Kura-kura dengan sigapnya langsung masuk ke dalam tempurungnya. Dan sesuatu benda yang melaju cepat tadi menabrak kura-kura. Ternyata itu seekor tapir. Kura-kura menyapa tapir kenapa ia melaju begitu cepat. Tapir itu menjawab kalau ia selalu menomor satukan perihal makanan. Tapir pun melanjutkan perjalanannya dan begitu pula kura-kura.

Saat kura-kura baru tiba di tempat kenduri itik, beberapa hewan lain sudah mulai berpamitan untuk pulang. Kelinci bersendawa dan kerbau

mengatakan kalau makanannya sangat sedap. Kura-kura pun langsung menuju meja hidangan tapi saat melihat meja, makanan yang disajikan telah habis. Itik melihat kura-karu baru datang, kura-kura bersedih dan berkata “Dah habis”. Kancil pun menjawab kalau kura-kura datang sangat lamban. Akhirnya kura-kura memutuskan untuk kembali pulang dengan bersedih.

Keesokan harinya, kancil mendatangi kura-kura. Namun ternyata kura-kura masih tidur di dalam tempurungnya. Kancil pun mengetuk-ngetuk tempurung kura-kura. Kura-kura terkejut dan langsung muncul dari tempurung. Tapi kura-kura kembali masuk ke dalam tempurung. Kancil bertanya apakah kura-kura marah dan kura-kura menjawab kalau ia tidak marah tetapi merajuk. Kancil kembali membujuk kura-kura dengan mengatakan kalau ia membawakan makanan khusus diberikan untuk kura-kura. Kura-kura mengambil makanan yang dibawakan kancil tapi ia kembali masuk ke dalam tempurung.

Kancil kembali memanggil kura-kura tapi kura-kura tidak menanggapi. Kancil mengintip ke dalam tempurung dan melihat kura-kura tertidur. Tapi kancil yakin jika kura-kura hanya berpura-pura. Dengan kesal, kancil pun menggulingkan tempurung kura-kura tersebut agar terbangun dan muncul dari tempurung. Akhirnya kura-kura pun menanggapi dan meminta kancil untuk menolongnya membalikkan tempurungnya.

Selanjutnya kura-kura melihat seekor angsa sedang terbang. Kura-kura pun membayangkan rasanya jika ia dapat terbang. Kemudian suara kancil membuat kura-kura tersadar. Kura-kura pun mengatakan kalau ia ingin terbang. Kancil pun memiliki ide dan meminta kura-kura untuk menemui kancil nanti sore di tepi sungai.

Akhirnya kura-kura menuruti perkataan kancil untuk menemui kancil di tepi sungai sore hari dan kura-kura pun sudah berada di tempat pertemuan sebelum kancil datang. Kemudian kancil pun datang dan ternyata kedua itik kemarin pun juga datang. Kura-kura kebingungan dan bertanya kepada kedua itik tersebut. Kedua itik tersebut mengatakan kalau mereka diminta kancil untuk datang juga ke tepi sungai. Selanjutnya kancil menceritakan kepada kedua itik itu kalau kura-kura ingin terbang dan yang bisa membantu mewujudkan keinginan kura-kura ialah kedua itik tersebut. Kedua itik itu terlihat kebingungan karena perkataan kancil. Namun kemudian kancil menjelaskan maksud perkataannya. Pada mulanya kedua itik tersebut menolak, namun kemudian berubah pikiran. Kedua itik itu mau membantu kura-kura untuk terbang.

Keesokan harinya, mereka berkumpul lagi ditempat yang sama. Selanjutnya kancil mengintruksikan kedua itik tersebut dan kura-kura harus menggigit batang kayu tersebut. sebelum terbang, kancil mengatakan kepada kura-kura untuk tidak membuka mulutnya saat terbang dan kura-kura berjanji untuk mengingat perkataan kancil. Tiba waktunya kedua itik tersebut membawa kura-kura untuk terbang. Mereka bersiap-siap untuk terbang. Akhirnya mereka pun terbang. Saat mereka terbang, bertemu dengan seekor burung gagak dan mengajak kura-kura berbicara hingga kura-kura melupakan perkataan kancil dan akhirnya kura-kura terjatuh dari terbang tingginya dan jatuh diatas batu yang membuat tempurungnya retak.

Frame berganti pada Aki Aris dan Ara. Aki mengatakan itu asal muasal tempurung kura-kura retak dan tidak dapat diperbaiki. Tiba-tiba Ara menyela dan mengatakan kalau ia masih belum memahami peribahasa “nasi

sudah menjadi bubur”. Akhirnya Aki menjelaskan kembali maksud dari peribahasa tersebut ialah sesuatu yang sudah rusak tidak dapat diperbaiki kembali.

1. Episode 12 “Singa dan Tikus” (Menepati Janji)

Pada episode ini, diceritakan Aris dan Ara akan pergi dari rumah Aki karena waktu liburan mereka telah usai. Diperlihatkan Aris dan Ara yang sedih karena akan meninggalkan Aki. Saat mereka berjalan di dalam rumah, mereka melihat beberapa sudut rumah dan teringat masa-masa saat mereka bersama. Bermain, bercanda dan mendengarkan Aki saat bercerita. Aki yang sudah menunggu di teras rumah, melihat kedua cucunya sudah membawa tasnya masing-masing kemudian meminta mereka untuk duduk dan makan ubi bersama sambil menunggu kedatangan kedua orangtua mereka. Aris bertanya kepada Aki, apakah ubi rebus yang disajikan itu ialah ubi yang Aris tanam. Aki menyangkalnya dan mengatakan kalau ubi yang Aris tanam telah mati.

Selanjutnya Aris berbisik kepada Ara dan menyuruh Ara untuk memberikan hadiah yang telah mereka siapkan untuk Aki. Ara mengeluarkan hadiah tersebut yang merupakan sebuah bunga yang cantik dalam pot kecil dan diberikan kepada Aki. Aki mengatakan kalau mereka tak perlu repot-repot. Aris pun hendak menjawab dengan peribahasa yang telah diajarkan gurunya tapi ia lupa kata-katanya. Aki pun menyambung peribahasa yang dimaksud Aris dan kemudian Aki memutuskan untuk bercerita.

Frame berganti dengan memperlihatkan kancil yang sedang berjalan sendirian di hutan yang kemudian ia dikagetkan dengan suara auman dan

membuat kancil waspada. Setelah itu terlihat seekor singa melompat dan hendak tidur. Selanjutnya ada seekor tikus yang lewat dan kancil melihatnya kemudian memperingatkan tikus tersebut untuk berhati-hati karena di depan jalan yang akan dilewati tikus ada seekor singa. Tikus pun mengiyakan perkataan kancil. Namun tiba-tiba ia tidak sengaja menggelindingkan rambutan yang ia bawa dan itu menyebabkan singa yang hendak tidur tadi terbangun.

Tikus mulai ketakutan saat singa mulai berdiri dan menampakkan taringnya. Singa tersebut kemudian mendekati tikus dan kemudian mengangkat tikus dan hendak memakan tikus itu. Namun kancil menghalangi singa tersebut untuk memakan tikus. Tikus pun memohon kepada singa untuk tidak memakannya dan tikus berjanji akan menolong singa suatu hari untuk membalas budi karena singa tidak jadi memakan tikus. Pada mulanya singa tertawa mendengar perkataan tikus namun ternyata singa menuruti kemauan tikus untuk tidak memakannya. Kemudian singa itu melepaskan tikus tersebut dan membiarkan tikus itu lari membawa rambutan.


Di suatu hari, terlihat singa sedang berlarian yang ternyata ia sedang diburu oleh pemburu. Singa pun bersembunyi disemak-semak. Selanjutnya ia pergi ke tepi sungai dan tiba-tiba ia mendengar suara. Singa merasa ketakutan dan kembali bersembunyi. Tapi ternyata suara tersebut berasal dari seekor kancil. Singa pun mengejar kancil untuk memakannya. Namun saat berlari, singa tidak sengaja menginjak sebuah jebakan dari pemburu dan menjatuhkan jaring dari atas ke tubuh singa. Akhirnya singa terperangkap di bawah jaring jebakan pemburu. Singa meminta tolong kepada kancil

untuk melepaskan singa dari jaring tersebut. pada mulanya kancil enggan membantu singa namun kemudian singa memelas untuk meminta pertolongan kancil. Kancil pun berniat menolong singa dan kemudian teringat dengan tikus.

Kancil pun pergi mencari tikus dan singa mengira kancil meninggalkan singa begitu saja. Saat di jalan, tiba-tiba ia berjumpa dengan tikus. Kancil pun memberitahukan tikus kalau singa membutuhkan pertolongan dan kancil meminta tikus untuk menolong singa. Awalnya tikus merasa ragu, tapi tikus teringat dengan jasa singa dulu saat singa tidak jadi memakannya. Akhirnya tikus tetap pergi menemui singa untuk menolongnya. Dan semenjak saat itu, singa dan tikus bersahabat.

5. Frame Yang Terdapat Pesan Akhlak

Pada cerita yang terdapat dalam serial animasi “Pada Zaman Dahulu”, akan menjelaskan beberapa data yang telah diframe pada setiap episodenya mengenai pesan akhlak. Sehingga dengan data-data yang telah diframe tersebut, akan diketahui pesan akhlaknya, sebagai berikut :

| Macam Akhlak | Frame Adegan | |
|---|---|---|
| 1. Akhlak Terpuji, Berupa tidak mudah menyerah atau putus asa |  <p data-bbox="748 1888 911 1921">Menit 11.19</p> | saat kancil berusaha untuk membuat singa pergi dari wilayah hutan tersebut dengan cara kancil menyulut amarah harimau agar bertarung dengan singa. Namun ternyata harimau kalah dan singa |



Menit 11.21



Menit 18.41

menjadi tambah berkuasa. Kancil menjadi musuh para penghuni hutan yang lain.

Namun kancil tidak menyerah dan putus asa, kancil pun menyusun rencana baru untuk membuat singa pergi dari hutan. Dengan cara kancil menemui langsung singa tersebut dan mengatakan kalau singa tidak ada apa-apanya karena ada yang lebih kejam dan ganas dari pada singa yaitu manusia pemburu.

Kancil mengajak singa untuk menemui pemburu dan alhasil, pemburu tersebut yang menang dan singa berjanji akan pergi dari kawasan hutan jika kancil mau menolong singa dengan mencabut anak panah pemburu yang menancap di tubuh singa.

| | | |
|--|--|--|
| <p>Akhlaq Terpuji, Berupa saling tolong menolong</p> | <div data-bbox="582 255 1032 524" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="746 555 911 589">Menit 04.35</p> <div data-bbox="601 810 1059 1104" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="746 1135 911 1169">Menit 05.00</p> <div data-bbox="582 1326 1038 1650" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="746 1682 911 1715">Menit 05.33</p> | <p data-bbox="1107 264 1334 566">Merpati menolong semut dengan menjatuhkan sehelai daun agar semut tidak tenggelam di sungai.</p> <p data-bbox="1107 663 1334 1043">Semut :”Aku tak apa-apa. Terima kasih merpati. Jika tidak ada kau, pasti aku sudah mati lemas. Jasamu akan selalu kuingat sampai kapan pun”</p> <p data-bbox="1107 1140 1334 1368">Merpati :”Tak apa. Hari ini aku menolongmu. Mungkin besok lusa, kau yang menolongku.”</p> |
| | | <p data-bbox="1107 1944 1257 2018">Raja semut menolong</p> |

| | | |
|--|--|---|
| |  <p>Menit 15.40</p> | <p>belalang yang pingsan karena kelaparan dan kehausan. Meskipun sebelumnya, raja semut pernah diejek oleh belalang karena dianggap mengganggu waktu belalang bersenang-senang dengan hewan yang ada di hutan.</p> |
| |  <p>Menit 14.45</p> | <p>Sekumpulan kambing meminta saran dari kancil bagaimana caranya agar selamat menyeberangi sungai yang banyak buayanya.</p> <p>Kancil :”Yang penting harus bekerjasama.”</p> <p>Hal ini menunjukkan kalau mereka saling tolong menolong. Dimana kancil menolong kambing dengan memberi saran</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>dan sekumpulan kambing pun juga saling tolong menolong.</p> |
| <p>Akhlak terpuji, Saling tolong menolong dan menepati janji</p> | <div data-bbox="603 763 1059 1106" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="748 1137 909 1171">Menit 06.41</p> <div data-bbox="582 1263 1038 1606" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="748 1637 909 1671">Menit 06.45</p> | <p>Tikus menolong singa dari jerat jaring pemburu karena untuk membalas budi dan menepati janjinya terhadap singa saat singa melepaskan tikus dan tidak memakannya karena tidak sengaja mengganggu tidur siang singa.</p> |



Menit 07.39






Menit 07.42

Suatu hari singa mengalami kesulitan dan terjebak oleh jaring pemburu, kemudian tikus datang untuk membantu singa melepaskan diri dengan cara si tikus menggigiti tali jaring.



Menit 15.47

| | | |
|---|--|--|
| <p>2. Akhlak Tercela, Berupa ingkar janji</p> |  <p>Menit 12.17</p>  <p>Menit 17.11</p> | <p>Ayam hutan tidak sengaja menjatuhkan jarum emas milik elang dan membuatnya kehilangan jarum emas tersebut.</p> <p>Ayam Hutan : “Kemana hilangnya jarum emas itu?”</p> <p>Elang :”Jarum emasku hilang?”</p> <p>Hal tersebut menunjukkan kalau ayam hutan tidak dapat menepati janjinya untuk menjaga jarum emas milik elang dengan baik.</p> |
| <p>Akhlak Tercela, Berupa iri</p> |  <p>Menit 08.41</p> | <p>Angsa iri terhadap gagak karena gagak memiliki bulu yang putih bersih dan indah yang menjadi gagak primadona di hutan.</p> |

| | | |
|--|--|---|
| |  <p style="text-align: center;">Menit 08.55</p> | <p>“aku yang harus dikenal sebagai burung tercantik, bukan gagak”.</p> <p>Dari kalimat tersebut, memnunjukkan kalau bangau iri terhadap gagak.</p> |
| |  <p style="text-align: center;">Menit 08.31</p>  <p style="text-align: center;">Menit 04.42</p> | <p>Elang betina merasa iri dengan cawi karena cawi menjadi putri rimba. terlihat dari cara elang betina merespon pertanyaan si kancil dan ditunjukkan pula saat elang betina memilih meninggalkan sekumpulan penghuni hutan dan memilih menyendiri sembari menggerutu jika ia lah yang layak menjadi putri rimba.</p> |



Menit 07.14



Menit 08.36






Menit 08.43

Akhlak
Tercela,
Berupa tamak



Ayam betina
menjadi tamak
setelah musang
pergi dan tidak
kunjung kembali
yang membuat
ayam betina
tersebut berpikir

| | | |
|--|---|---|
| | <p style="text-align: center;">Menit 11.29</p>  <p style="text-align: center;">Menit 11.35</p>  <p style="text-align: center;">Menit 12.03</p>  <p style="text-align: center;">Menit 12.09</p> | <p>kalau musang telah mati.</p> <p>Karena sebelum musang pergi mencari kancil, ayam betina dan musang menanam jagung bersama.</p> <p>“semua jagung milikku”</p> <p>Dari kalimat tersebut menunjukkan kalau ayam betina menjadi tamak.</p> |
|--|---|---|



Menit 12.14



Menit 12.16